

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Scott W. Vanderstoep and Deirdre D. Johnston, kedua tokoh tersebut berpendapat bahwa kendati bervariasi, pendekatan penelitian bisa dikelompokkan kedalam dua bagian besar, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan masalah dan fokus pada penelitian. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

B. Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Kata “metode” berasal dari bahasa Yunani, “*methodos*” yang berarti jalan yang harus dilalui. Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang akan ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode

penelitian (Winarno, 1982). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan lapangan.

b. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran penerapan teknik dinamika digunakan metode interpretasi, metode imitasi dan metode drill.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kampus UNWIRA Kupang, Fakultas FKIP, Prodi Pendidikan Musik.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah mahasiswa semester II dan IV prodi pendidikan musik .

D. Jenis dan Bentuk Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang tidak dipublikasikan secara umum yang mendukung penulisan proposal ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menghimpun segala informasi yang bersumber dari buku-buku ilmiah, karya ilmiah, jurnal dan internet yang relevan dengan topik yang mau diteliti yaitu yang berkaitan dengan kemampuan bernyanyi dalam sebuah kelompok paduan suara yang diambil dari buku-buku musik, kamus musik, internet serta makalah-makalah ilmiah lainnya yang berhubungan dengan bernyanyi dalam paduan suara.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu peneliti mengumpulkan data secara langsung selama masa penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Teknik Observasi

Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu hanya dengan mata. Didalam pengertian psikolog, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Hal ang dijelaskan ini merupakan pengamatan langsung.

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian.

Menurut Riyanto (2010:96) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak lansung.

b. Teknik Wawancara

Wawancara sering juga disebut interviu atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Teknik wawancara merupakan suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi

lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai pihak yang berwenang yakni mahasiswa semester II dan IV yang diteliti. Tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan atau pertanyaan yang sudah baku

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk merangkum atau menyimpan semua data-data penelitian yang sudah valid, yaitu baik melalui pemotretan maupun melalui pengambilan video.

d. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang disiapkan oleh penulis pada saat penulis mengumpulkan data adalah yakni buku catatan, pulpen, kamera, *pitch pipe free* Hp, materi lagu syukur, dan pianika.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Tugas menganalisis data tidak seberat mengumpulkan data. Akan tetapi menganalisis data membutuhkan ketekunan dan pengertian terhadap jenis data. Analisis data juga diperlukan agar kita

mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

Adapun proses analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Miles, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reduksi berarti merangkum data pokok yang dianggap penting dan membuang data yang dianggap tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam tahap ini peneliti akan berupaya menyajikan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap yang paling akhir dalam proses penelitian nanti yaitu analisis data. Secara umum kesimpulan merupakan pernyataan yang diambil secara ringkas dari keseluruhan hasil hasil pembahasan atau analisis.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

1. Tahap Awal

Peneliti mengumpulkan mahasiswa semester II dan IV sebanyak 16 orang

2. Tahap Inti

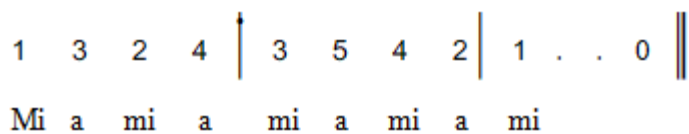
- a. Pertemuan I

Peneliti menjelaskan materi tentang interpretasi dinamika dan memperkenalkan lagu yang akan diteliti yaitu dengan membuka video lagu Syukur ciptaan H. Mutahar Arransemen Singgih Sanjaya.

- b. Pertemuan II

Peneliti mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.

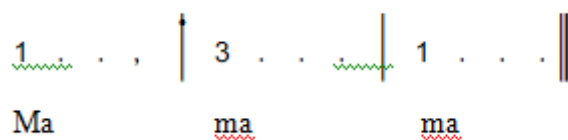


Gambar 3.1 Etude Pemanasan Vokal

Melatih etude penerapan dinamika *piano*, *mezzopiano*, *forte*, *mezzoforte* secara berulang-ulang.

1) *Piano (p)*

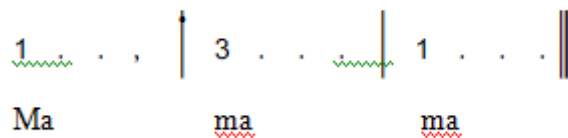
Do = C, 4/4



Gambar 3.2 Etude Penerapan Dinamika *Piano*.

2) *Mezzopiano (mp)*

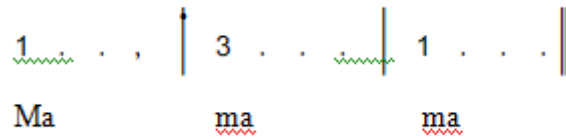
Do = C, 4/4



Gambar 3.3 Etude Penerapan Dinamika *mezzopiano*

3) *Mezzoforte (mf)*

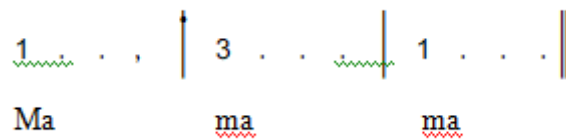
Do = C, 4/4



Gambar 3.4 Etude Penerapan Dinamika mezzoforte

4) Forte (f)

Do = 4/4

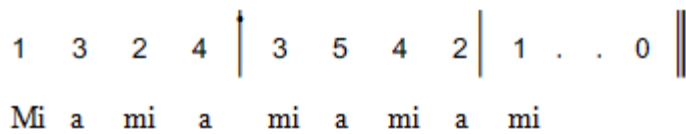


Gambar 3.5 Etude Penerapan Dinamika forte

c. Pertemuan III

Peneliti akan mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.

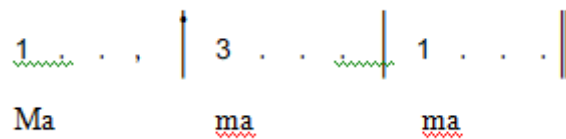


Gambar 3.6 Etude Pemanasan Vokal

Mengulang kembali latihan etude penerapan dinamika *piano*, *mezzopiano*, *forte*, *mezzoforte* secara berulang-ulang.

1) Piano (p)

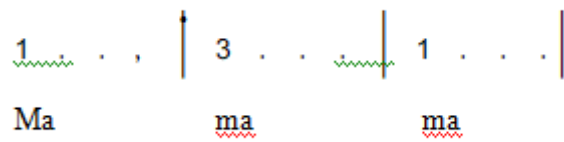
Do = C, 4/4



Gambar 3.7 Etude Penerapan Dinamika piano

2) Mezzopiano (mp)

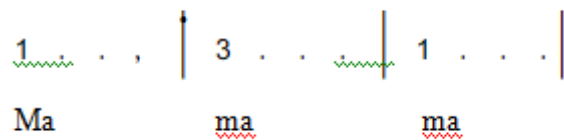
Do = C, 4/4



Gambar 3.8 Etude Penerapan Dinamika *mezzopiano*

3) Mezzoforte (mf)

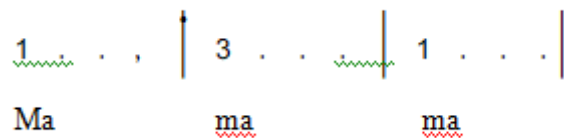
Do = C, 4/4



Gambar 3.9 Etude Penerapan Dinamika *mezzoforte*

4) Forte (f)

Do = C, 4/4

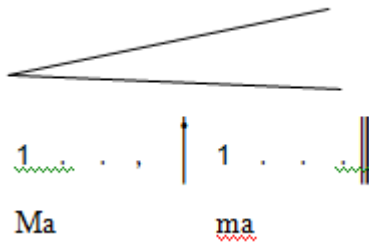


Gambar 3.10 Etude Penerapan Dinamika *forte*

Kemudian dilanjutkan dengan etude latihan dinamika *crescendo* dan *decrescendo* secara berulang-ulang.

1) *Crescendo* (<)

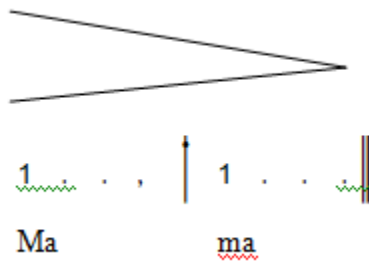
Do = C, 4/4



Gambar 3.11 Etude Penerapan Dinamika *crescendo*

2) *Decrescendo* (>)

Do = C, 4/4



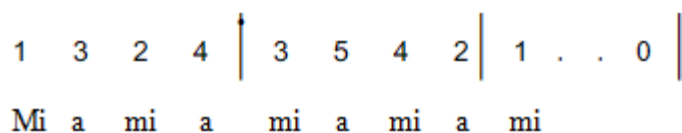
Gambar 3.12 Etude Penerapan Dinamika *decrescendo*

d. Pertemuan IV

Peneliti mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang

dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.



Gambar 3.13 Etude Pemanasan Vokal

Melakukan latihan penerapan dinamika pada lagu pengantar secara berulang-ulang.

ETUDE PENGHANTAR

<i>p</i>		<i>mp</i>		<i>mf</i>
1	3	2	4	3
Ma	ma	ma	ma	ma

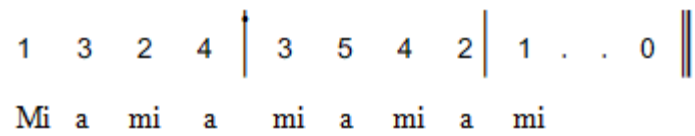
	<i>f</i>		<i>ff</i>	
5	4	6	5 . 7 . . .	1
Ma	ma	<u>ma</u>	<u>ma</u> <u>ma</u>	<u>ma</u>

Gambar 3.14 Etude Penghantar

e. Pertemuan V

Peneliti mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.



Gambar 3.15 Etude Pemanasan Vokal

Melakukan latihan penerapan dinamika pada lagu bagian birama 1 sampai birama 6 secara berulang-ulang.

SYUKUR

Do : F, 4/4

Lagu / lirik : H. Mutahar

Arr : Singgih Sanjaya

UNISONO SATB

(1) *p*

6̣ . 6̣ 6̣ 6̣ | 1 . 7̣ 6̣ . |
Da - ri ya - kin ku te - guh

(3)

mf

S: 3 . 3 3 2̣ 1̣ | 7̣ . 2̣ 1̣ 7̣ . | 6̣ . 6̣ 3 2̣ 1̣ | 7̣ . 1̣ 6̣ . |
A: 1 . 1 1 7̣ 6̣ | 5̣ . 7̣ 6̣ 5̣ . | 6̣ . 6̣ 1 7̣ 6̣ | 5̣ . 6̣ 6̣ . |
T: 3 . 3 3 2̣ 1̣ | 7̣ . 2̣ 1̣ 7̣ . | 3 . 3 6̣ 5̣ 4̣ | 5̣ . 6̣ 6̣ . |
B: 3 . 3 3 2̣ 1̣ | 7̣ . 2̣ 1̣ 7̣ . | 6̣ . 6̣ 3 2̣ 1̣ | 3 . 3 3 . |
Ha - ti I - khlas Ku pe - nuh a - kan ka - ru - ni - a - Mu

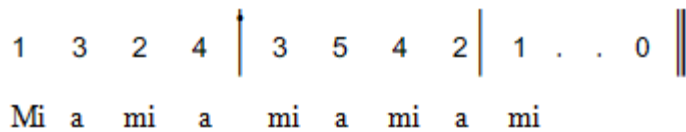
Gambar 3.16 Lagu Syukur Halaman Pertama

f. Pertemuan VI

Peneliti mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan

kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.



Gambar 3.17 Etude Pemanasan Vokal

Melakukan latihan penerapan dinamika pada lagu bagian birama ke-7 sampai birama ke-14 secara berulang-ulang.

(7) *f* *f*

S: 6 . 6 6 ³765 | 4 . 3 2 . | 5 . 5 5 ³654 | 3 . 2 1 . |

A: 3 . 3 3 3 | 2 . 1 6 . | 7 . 1 2 2 | 1 . 7 6 . |

T: 6 7 7 3 | 4 3 2 . | 5 6 7 2 | 1 7 6 . |

B: 6 7 7 3 | 4 3 2 . | 5 6 7 2 | 1 7 6 . |

Ta- nah a - ir pu - sa - ka In - do - ne - sia mer - de - ka

UNISONO SATB :

(11) *p* *p*

7 . 7 3 2 1 | 7 . 21 7 . 1 | 3 2 1 7 . 1 7 | 6 . . 3

Syu- kur A - ku sem- bah- kan ke ha- di- rat Mu Tu - han ke

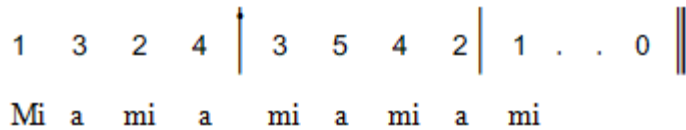
Gambar 3.18 Lagu Syukur Halaman Kedua

g. Pertemuan VII

Peneliti mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan

kedialfragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

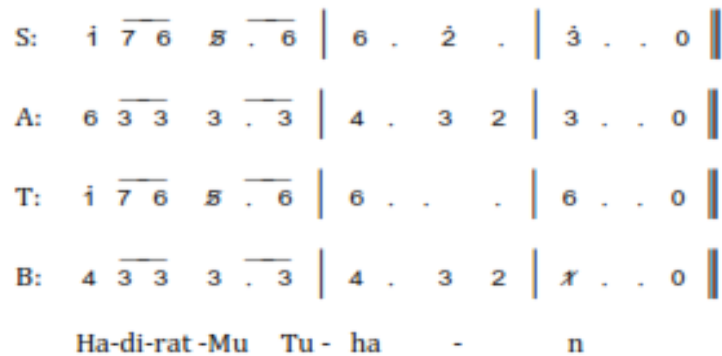
Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.



Gambar 3.19 Etude Pemanasan Vokal

Melakukan latihan penerapan dinamika pada lagu bagian birama 15 sampai selesai secara berulang-ulang.

(15) ff

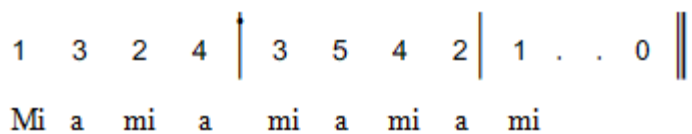


Gambar 3.20 Lagu Syukur Halaman Akhir

h. Pertemuan VIII

Peneliti mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.



Gambar 3.21 Etude Pemanasan Vokal

Melakukan latihan penerapan dinamika pada lagu bagian birama 1 sampai selesai secara berulang-ulang dengan teknik dinamika yang sudah dilatih sebelumnya.

SYUKUR

Do : F, 4/4

Lagu / lirik : H. Mutahar

Arr : Singgih Sanjaya

UNISONO SATB

(1) *p*

6̣ . 6̣ 6̣ 6̣ | 1 . 7̣ 6̣ . |
Da - ri ya - kin ku te - guh

(3)

mf

S: 3 . 3 3 2̣ 1̣ | 7̣ . 2̣ 1̣ 7̣ . | 6̣ . 6̣ 3 2̣ 1̣ | 7̣ . 1̣ 6̣ . |
A: 1̣ . 1̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ . 7̣ 6̣ 5̣ . | 6̣ . 6̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ . 6̣ 6̣ . |
T: 3 . 3 3 2̣ 1̣ | 7̣ . 2̣ 1̣ 7̣ . | 3 . 3 6̣ 5̣ 4̣ | 5̣ . 6̣ 6̣ . |
B: 3 . 3 3 2̣ 1̣ | 7̣ . 2̣ 1̣ 7̣ . | 6̣ . 6̣ 3 2̣ 1̣ | 3 . 3 3 . |
Ha - ti I - khlas Ku pe - nuh a - kan ka - ru - ni - a - Mu

Gambar 3.22 lagu Syukur Halaman Pertama

(7) *f* *f*

S: 6 . 6 6 $\overline{\underline{765}}$ | 4 . 3 2 . | 5 . 5 5 $\overline{\underline{654}}$ | 3 . 2 1 . |

A: 3 . 3 3 3 | 2 . 1 6 . | 7 . 1 2 2 | 1 . 7 6 . |

T: 6 7 *X* 3 | 4 3 2 . | 5 6 7 2 | 1 7 6 . |

B: 6 7 *X* 3 | 4 3 2 . | 5 6 7 2 | 1 7 6 . |

Ta- nah a - ir pu - sa - ka In - do - ne - sia mer - de - ka

UNISONO SATB :

(11) *p* *p*

7 . 7 3 2 1 | 7 . $\underline{21}$ 7 . 1 | 3 2 1 7 . $\underline{17}$ | 6 . . . 3

Syu - kur A - ku sem - bah - kan ke ha - di - rat Mu Tu - han ke

Gambar 3.23 Lagu Syukur Halaman Kedua

(15) *ff*

S:	1	7	6	5	6		6	.	2	.		3	.	.	0	
A:	6	3	3	3	3		4	.	3	2		3	.	.	0	
T:	1	7	6	5	6		6	.	.	.		6	.	.	0	
B:	4	3	3	3	3		4	.	3	2		4	.	.	0	

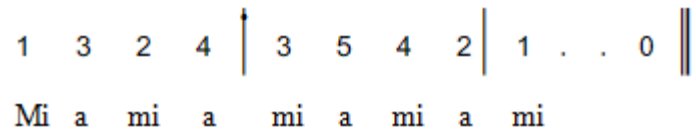
Ha-di-rat-Mu Tu-ha - n

Gambar 3.24 Lagu Syukur Halaman Akhir

i. Pertemuan IX

Peneliti mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.



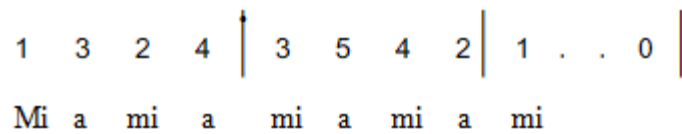
Gambar 3.25 Etude Pemasanan Vokal

Melakukan latihan untuk lagu secara keseluruhan secara berulang-ulang.

j. Pertemuan X

Peneliti mengawali dengan pemanasan olah tubuh, dilanjutkan dengan melatih teknik vokal pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma. Melatih pernafasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata “esh” .

Kemudian dilanjutkan dengan melatih vokal sasaran dengan menyanyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C, D, E, F, G, A, B. yang dibantu oleh alat musik pianika.



Gambar 3.26 Etude Pemanasan Vokal

Melakukan perekaman hasil pentas nyanyian penerapan dinamika pada lagu yang sudah dilatih.

3. Tahap Akhir

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa semester II dan IV yang sudah bersedia mengikuti proses penelitian sampai selesai dan juga ucapan terima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu dalam proses dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan untuk hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Landasan Teoritis, menjelaskan pembahasan tentang Pengertian seni, Paduan suara, Teknik Vokal, metode drill dan model lagu
3. Bab III, Metodolgi Penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, jenis dan bentuk data,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, sistematikan penulisan dan personil penelitian.

4. Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan,
5. Bab V, Penutup , menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran

I. Personil penelitian

Personil penelitian terdiri dari :

1. Peneliti : Oktavianus Hale
NIM : 17118062
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Dosen Pembimbing I : Maria K. A. C. S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0803088802
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Widya Mandira Kupang
3. Dosen Pembimbing II : Stanislaus S. Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN : 08013116401
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Widya Mandira Kupang